



Kota Siapkan Satu Juta Lubang Biopori

YOGYA (KR) - Tahun ini Pemkot Yogyakarta merencanakan pembuatan 1 juta biopori (lubang resapan air) untuk mengurangi genangan yang bisa berpotensi menimbulkan banjir. Pada musim hujan biopori akan meresapkan air sementara di musim kemarau sebagai penyimpan sampah organik.

Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Ir Hadi Prabowo di sela Pembukaan Pelatihan Pengelolaan Sampah Mandiri TP PKK Kelurahan Patehan, kemarin, mengungkapkan setiap kali turun hujan air langsung masuk ke selokan dan sungai. Tak hanya air tapi juga sampah yang bisa menyebabkan pendangkalan sungai. Akibatnya sering terjadi banjir yang membawa masalah bagi masyarakat yang tinggal

di sekitarnya serta mengakibatkan para petani di wilayah selatan gagal panen.

"Tahun 2009 kami akan membuat 1 juta lubang biopori yang bisa dibuat di halaman, tepi jalan maupun selokan. Secara teori 1 orang harus membuat 5 lubang biopori. Contohnya kalau misalnya satu keluarga terdiri 4 orang butuh 20 lubang biopori," katanya.

Dikatakan biopori memiliki fungsi ganda, yakni di musim hujan sebagai tempat resapan air sehingga bisa mengurangi genangan. Sementara jika tidak ada hujan biopori akan menyimpan sampah organik. Memasuki musim hujan sampah organik yang tersimpan akan berubah menjadi kompos. (Nik)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005